

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Arikunto (2005:207) menjelaskan bahwa metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh atau akibat dari penerapan “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Menurut Furchan (2011:338) dalam bentuk yang paling sederhana, suatu eksperimen mempunyai tiga ciri, yaitu (1) suatu variabel bebas dimanipulasi, (2) semua variabel lainnya, kecuali variabel bebas, dipertahankan tetap, dan (3) pengaruh manipulasi variabel bebas terhadap variabel terikat diamati. Jadi, dalam eksperimen, ada dua variabel bebas dimanipulasi atau diubah oleh peneliti, sedangkan variabel terikat, yaitu dimana akibat perubahan itu diamati, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan umum metode eksperimen ini adalah untuk membandingkan sebuah keadaan dengan keadaan lainnya, sehingga diperlukan adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk dijadikan pembanding. Dalam penelitian ini penulis mengamati kelas eksperimen yang menggunakan media video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!* (variabel bebas), dan kelas kontrol yang menggunakan buku bahan ajar seperti biasa, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media tersebut terhadap tingkat pemahaman tata bahasa tingkat dasar siswa (variabel terikat) dan membandingkan hasilnya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* (McMillan, J.H and Sally, S, 1989:323). Desain ini membandingkan nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen yang diberikan *treatment* menggunakan media video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!* dan *pretest-posttest* kelas kontrol tanpa diberikan *treatment*. Adapun kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen dan

Jihan Ade Daties, 2013

Penggunaan Media Video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations-Lets Learn Japanese* Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Pasundan 3 Kelas XI Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas kontrol tersebut dipilih secara random berdasarkan tingkat prestasi (kelas dengan tingkat prestasi yang homogen) menurut informasi dari guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XI.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

	Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Random	Eksperimen	O ₁	X	O ₂
	Kontrol	O ₁	-	O ₂

Sumber: McMillan, J.H and Sally, S, 1989:335

Keterangan:

O₁ = Tes awal (*pretest*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O₂ = Tes akhir (*posttest*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X = Perlakuan menggunakan media video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!*

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 3 Bandung yang berlokasi di Jalan Kebonjati no. 30 Bandung, Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang belajar bahasa Jepang sebanyak 103 orang. Sedangkan yang menjadi sampel adalah berjumlah 42 orang, dimana siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 22 orang dan siswa kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol sebanyak 20 orang.

Adapun penentuan kelas yang dijadikan sampel yaitu berdasarkan pada homogenitas prestasi akademik siswa. Informasi mengenai hasil prestasi sementara yang dijadikan sebagai acuan dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari guru yang bersangkutan, dalam hal ini guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XI.

Jihan Ade Daties, 2013

Penggunaan Media Video Tama Tamako's Nihongo Learning Animations-Lets Learn Japanese Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Pasundan 3 Kelas XI Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent*) atau variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah media video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!* yang selanjutnya dianggap sebagai (X), sedangkan variabel terikatnya (*dependent*) yaitu pemahaman tata bahasa Jepang tingkat dasar (Y), diasumsikan bahwa penggunaan media video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!* dapat meningkatkan pemahaman tata bahasa Jepang tingkat dasar siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1. Tes

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu.

Tes dilakukan pada siswa kelas XI IPA 1 dan IPA 2 SMA Pasundan 3 Bandung, yang dibagi dalam dua tahap, yaitu:

- Pretest, yaitu tes yang dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai tata bahasa Jepang tingkat dasar.
- Posttest, yaitu tes yang dilakukan pada akhir penelitian untuk mengetahui pemahaman tata bahasa Jepang siswa setelah diberlakukannya *treatment*. Sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang antara kelas eksperimen yang diberikan *treatment* menggunakan media video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!* dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan cara mengajar seperti biasa.

Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini antara *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda dan *essay*. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman tata bahasa tingkat dasar siswa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol baik sebelum (*pretest*) maupun setelah mendapatkan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan media yang telah

Jihan Ade Daties, 2013

Penggunaan Media Video Tama Tamako's Nihongo Learning Animations-Lets Learn Japanese Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Pasundan 3 Kelas XI Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditentukan. Soal pilihan ganda untuk mengetahui apakah siswa dapat memilih partikel, kosakata atau bentuk tata bahasa dengan tepat. Sedangkan soal *essay* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang tata bahasa yang telah dipelajari seperti ketepatan dalam menyusun kalimat dengan menggunakan struktur tata bahasa yang benar.

Berikut akan dipaparkan beberapa kriterian penilaian untuk tes tertulis bentuk *essay* yang dimaksud:

Tabel 3. 2
Kriteria Penilaian Tes Tertulis

No Soal	Kriteria	Skor
16	• Tidak menjawab	0
	• Menyusun setengah tepat	1
	• Menyusun dengan tepat	2
17	• Tidak menjawab	0
	• Menyusun setengah tepat	1
	• Menyusun dengan tepat	2
18	• Tidak menjawab	0
	• Menyusun setengah tepat	1
	• Menyusun dengan tepat	2
19	• Tidak menjawab	0
	• Menyusun setengah tepat	1
	• Menyusun dengan tepat	2
20	• Tidak menjawab	0
	• Menjawab sesuai gambar namun susunan kalimat tidak tepat dan/atau penggunaan partikel yang salah	1
	• Menjawab sesuai gambar dengan susunan kalimat dan/atau penggunaan partikel yang tepat	2

Jihan Ade Daties, 2013

Penggunaan Media Video Tama Tamako's Nihongo Learning Animations-Lets Learn Japanese Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Pasundan 3 Kelas XI Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21	• Tidak menjawab	0
	• Menjawab sesuai gambar namun susunan kalimat tidak tepat dan/atau penggunaan partikel yang salah	1
	• Menjawab sesuai gambar dengan susunan kalimat dan/atau penggunaan partikel yang tepat	2
22	• Tidak menjawab	0
	• Menjawab sesuai gambar namun susunan kalimat tidak tepat dan/atau penggunaan partikel yang salah	1
	• Menjawab sesuai gambar dengan susunan kalimat dan/atau penggunaan partikel yang tepat	2
23	• Tidak menjawab	0
	• Menjawab dengan susunan kalimat dan/atau partikel yang kurang tepat	1
	• Menjawab dengan susunan kalimat dan/atau partikel yang tepat	2
24	• Tidak menjawab	0
	• Menjawab dengan susunan kalimat dan/atau partikel yang kurang tepat	1
	• Menjawab dengan susunan kalimat dan/atau partikel yang tepat	2
25	• Tidak menjawab	0
	• Menjawab dengan susunan kalimat dan/atau partikel yang kurang tepat	1
	• Menjawab dengan susunan kalimat dan/atau partikel yang tepat	2

Sumber: Diolah sendiri

Jihan Ade Daties, 2013

Penggunaan Media Video Tama Tamako's Nihongo Learning Animations-Lets Learn Japanese Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Pasundan 3 Kelas XI Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Uji Kelayakan Instrumen

Untuk mengetahui apakah tes tersebut layak atau tidak, maka tes tersebut terlebih dahulu harus diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya apakah baik atau tidak, selain itu juga harus memiliki sifat praktis yakni mudah digunakan dan ekonomis.

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan uji coba validitas dan reliabilitas dengan perhitungan statistik. Selain perhitungan statistik, untuk mengukur kelayakan suatu instrumen dapat juga dilakukan dengan meminta *judgement* pada dosen atau orang yang ahli di bidangnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *expert judgement* untuk mengetahui apakah instrumen yang telah peneliti buat layak digunakan atau tidak.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1. Data Pretest dan Posttest

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data statistik untuk mengolah data *pretest* dan data *posttest*. Sugiyono (2006: 12) mengatakan bahwa statistik dalam arti sempit diartikan sebagai data, sedangkan dalam arti luas sebagai alat untuk menganalisis dan membuat keputusan.

Data *pretest* disini diambil sebelum penulis memberikan *treatment* baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana kemampuan tata bahasa Jepang tingkat dasar siswa. Sebelum melakukan *pretest*, penulis mengobservasi tata bahasa tingkat dasar apa saja yang sudah dipelajari oleh siswa. Hal tersebut sangat membantu pada saat pembuatan soal *pretest* dan batasan tata bahasa apa saja yang akan diberikan pada saat penelitian. Data *pretest* ini diambil setelah proses belajar selesai pada saat penulis sedang melaksanakan PPL dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan.

Sedangkan data *posttest* diambil setelah penulis memberikan *treatment* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol yang juga dilaksanakan

setelah proses belajar selesai pada saat penulis masih melaksanakan PPL di sekolah tempat penulis praktek.

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik komparasional. Statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti (Sutedi, 2009: 228).

Berdasarkan hal tersebut, penulis membandingkan data hasil *pretest* dan *posttest* siswa untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen yang diberikan *treatment* dengan menggunakan media yang dibawakan oleh penulis dan kelas kontrol yang belajar menggunakan buku seperti biasa. Sehingga dari hasil tersebut penulis dapat mengetahui apakah hipotesis yang dibuat diterima atau ditolak.

Untuk mencari ada tidaknya perbedaan antara dua variabel dalam penelitian ini yaitu antara pembelajaran yang menggunakan media video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!* dengan yang tanpa media tersebut, rumus yang digunakan adalah uji *t test* (*uji t tabel*) berdasarkan Sutedi, 2009:229.

Berikut langkah-langkah dalam menggunakan *t test*, yaitu:

1. Membuat tabel persiapan

Tabel 3. 3

Tabel Persiapan untuk Menghitung t hitung

No	X	Y	x	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
Σ						
M						

Sumber: Sutedi, 2009:230

Keterangan tabel persiapan:

- a. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
- b. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut.
- c. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut. Disini bisa terjadi bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol jumlah siswanya tidak sama.
- d. Kolom (4) diisi dengan deviasi dari skor X. Caranya terlebih dahulu hitung mean dari X, kemudian tiap skor X dicari selisih dengan mean X, sehingga pada kolom (4) akan terdapat angka positif dan angka negatif dan jika dijumlahkan nilainya adalah nol.
- e. Kolom (5) diisi dengan deviasi dari skor Y. Caranya terlebih dahulu hitung mean dari Y, kemudian tiap skor Y dicari selisihnya dengan mean Y, sehingga pada kolom (5) akan terdapat angka positif dan angka negatif dan jika dijumlahkan nilainya nol.
- f. Kolom (6) diisi dengan hasil angka pengkuadratan dari kolom (4).
- g. Kolom (7) diisi dengan hasil angka pengkuadratan dari kolom (5).
- h. Isi barisan sigma (jumlah) untuk setiap kolom tersebut. untuk kolom (4) dan kolom (5) jumlahnya harus nol.
- i. Isi barisan mean (rata-rata) untuk kolom (2) dan kolom (3).

2. Mencari mean kedua variabel

- a. Mencari mean *pretest* kelas eksperimen

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

- b. Mencari mean *pretest* kelas kontrol

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

(Sutedi, 2009:231)

Keterangan:

M_x = Mean kelas eksperimen

M_y = Mean kelas kontrol

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai kelas eksperimen

$\sum y$ = Jumlah seluruh nilai kelas kontrol

N_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

3. Mencari standar deviasi kedua variabel

$$a. Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$b. Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

(Sutedi, 2009:231)

Keterangan:

Sd_x = Standar deviasi variabel X

Sd_y = Standar deviasi variabel Y

4. Mencari standar eror mean kedua variabel

$$a. SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}}$$

$$b. SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

(Sutedi, 2009:231)

Keterangan:

SEM_x = Standar eror mean variabel X

SEM_y = Standar eror mean variabel Y

5. Mencari standar eror perbedaan mean X dan Y

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

(Sutedi, 2009:232)

6. Mencari nilai t hitung

Jihan Ade Daties, 2013

Penggunaan Media Video Tama Tamako's Nihongo Learning Animations-Lets Learn Japanese Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Pasundan 3 Kelas XI Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

(Sutedi, 2009:229)

Keterangan:

t_0 = Nilai t hitung

7. Memberikan interpretasi terhadap nilai 't hitung'

Hipotesis kerja (HK): Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Hipotesis nol (Ho): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y

Pedoman pengambilan keputusan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Hk diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Hk ditolak

8. Mencari signifikansi dengan derajat kebebasan (db)

$$db = (NX + NY) - 2$$

Keterangan:

NX = Jumlah sampel variabel X

NY = Jumlah sampel variabel Y

9. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

3.7.2. Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Dalam menentukan tingkat efektivitas penggunaan media video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!*, maka dicari gain yang dinormalisir (*normalized gain*) terlebih dahulu dari data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(g) = \frac{Skor_{posttest} - Skor_{pretest}}{Skor_{maksimum} - Skor_{pretest}}$$

(Hake, 2003: 3)

Keterangan:

g : *Normalized gain*

Jihan Ade Daties, 2013

Penggunaan Media Video Tama Tamako's Nihongo Learning Animations-Lets Learn Japanese Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Pasundan 3 Kelas XI Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Klasifikasi interpretasi perhitungan *normalized gain* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Klasifikasi Normalisasi Gain

Koefisien <i>Normalized Gain</i>	Kriteria
0,71 – 1,00	Sangat Efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang Efektif

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1. Rancangan Perlakuan

Rancangan perlakuan dalam penelitian ini yaitu memberikan *treatment* kepada kelas eksperimen dengan menggunakan media video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!*. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan *treatment* dengan media tersebut, hanya akan diberikan perlakuan sebagaimana guru biasa mengajar di dalam kelas dan hanya menggunakan buku bahan ajar yang biasa digunakan.

3.8.2. Skenario Kegiatan

Tabel 3. 5
Skenario Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN
1	Observasi awal (keadaan sekolah, keadaan guru, cara mengajar guru, dan cara belajar siswa serta sampai sejauh mana tata bahasa tingkat dasar yang sudah siswa pelajari)
2	Menentukan bagian-bagian video yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan tata bahasa yang terdapat dalam video dan yang sedang dipelajari oleh siswa berdasarkan observasi awal.

Jihan Ade Daties, 2013

Penggunaan Media Video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations-Lets Learn Japanese* Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Pasundan 3 Kelas XI Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Meminta izin dan mensosialisasikan media yang akan digunakan kepada guru mata pelajaran bahasa Jepang.
4	Membuat instrumen penelitian dan memberikan tes awal (<i>pretest</i>) kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman awal mereka tentang tata bahasa tingkat dasar.
5	Mengadakan pembelajaran. Peneliti menggunakan media video <i>Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!</i> di kelas eksperimen. Sedangkan di kelas kontrol peneliti hanya menggunakan buku bahan ajar yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran saat mengajar.
6	Mengambil data-data yang diperlukan sebagai tambahan berupa dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen.
7	Memberikan tes akhir (<i>posttest</i>) kepada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam memahami tata bahasa tingkat dasar setelah diberikan <i>treatment</i> .
8	Mengolah data hasil penelitian.

3.8.3. Skenario Perlakuan

Tabel 3. 6

Skenario Perlakuan

No	Kelas Eksperimen (Media Video <i>Tama Tamako's Nihongo Learning Animations - Let's Learn Japanese!</i>)	Kelas Kontrol (Konvensional)
1	Pretest	Pretest
2	Mengemukakan tentang tujuan pembelajaran	Mengemukakan tentang tujuan pembelajaran

Jihan Ade Daties, 2013

Penggunaan Media Video *Tama Tamako's Nihongo Learning Animations-Lets Learn Japanese* Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Pasundan 3 Kelas XI Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Meminta siswa untuk memperhatikan video yang akan diputar	Memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dibawakan seperti biasa
4	Meminta siswa untuk mengulang kembali apa saja yang ada di dalam video seperti kosakata dan tatabahasa	Meminta siswa untuk mencatat materi yang telah diberikan
5	Memutar ulang video dan meminta siswa untuk mengikuti apa yang dikatakan di dalam video tersebut	Memberikan latihan tugas kepada siswa seperti yang telah dicontohkan
6	Meminta siswa untuk membuat kalimat berdasarkan kosakata dan tatabahasa yang ada di dalam video	Meminta siswa untuk mengumpulkan latihan tugas yang diberikan dan menilainya
7	Bertanya kembali kepada siswa kosakata dan tatabahasa apa saja yang ada di dalam video	Memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah
8	Peneliti dan siswa mengambil kesimpulan	Peneliti dan siswa mengambil kesimpulan
9	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i>